

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *TWO STAY TWO STRAY* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL
THE EFFECTIVENESS OF THE TWO STAY TWO STRAY-TECHNIQUE IN THE LEARNING OF THE GERMAN READING SKILL AMONG THE STUDENTS OF GRADE XI OF SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL

Oleh: Septi Pramitasari, FBS/ Pendidikan Bahasa Jerman

Abstrak

Penelitian : (1) perbedaan prestasi XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar menggunakan teknik konvensional dan (2) keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experiment*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Uji validitas dihitung dengan rumus Korelasi *Product Moment*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 40 soal sebanyak 36 soal valid. Reliabilitas dihitung dengan rumus KR- 20, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,928. Data dianalisis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} 4,361 lebih besar dari t_{tabel} 1,997 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, hal ini berarti: (1) Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar membaca bahasa Jerman peserta didik antara yang diajar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar menggunakan teknik konvensional. (2) Teknik *Two Stay Two Stray* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan bobot keefektifan sebesar 9,1% dan nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 26,882 lebih besar daripada kelas kontrol, yaitu 25,828. Implikasi dari penelitian ini adalah teknik *Two Stay Two Stray* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Kata kunci: Teknik *Two Stay Two Stray*, Membaca bahasa Jerman

Abstract

This study aims to know (1) the significant difference of achievement study in German reading skill teaching for student grade XI in SMA Negeri 1 SedayuBantul, between those which had been teach using Two Stay Two Stray-Technique and using convensional technique and (2) to determine the effectiveness of the use of Two Stay Two Stray-Technique in teaching reading skill in German reading skill teaching for student grade XI in SMA Negeri 1 SedayuBantul. The type of research is a quasi experiment. Sampling technique used is simple random sampling. Testing validity uses CorelationProduct Moment. The result of this validity test shows that 36 out of 40 questions are valid and 6 questions are not valid. The reliability was calculated by the KR-20. The Koefisien of reliability is 0.928. Data analyze used t-test. The results showed t_{count} (at 4,361) is greater than t_{table} (at 1,997), at the level of $\alpha = 0.05$. It can be concluded that the use of Two Stay Two Stray-Technique in teaching the German reading skill is more effective than the conventional technique. Post-test results of both groups showed that the mean of the experimental group is at 26,88 while the mean of the control group at 25,83 of the weight of the effectiveness of 9.1%.

Keywords : Two Stay Two Stray-Technique, Reading Skill in German

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dapat dilihat bahwa keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang diduga menjadi kendala dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, di antaranya adalah penggunaan teknik konvensional, dimana pembelajaran hanya berpusat pada guru, sehingga peserta didik cenderung pasif, pembelajaran hanya bertumpu pada kamus dan buku ajar. Penggunaan teknik pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan peserta didik merasa bosan, sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik adalah dengan menerapkan teknik *Two Stay Two Stray*.

Makna teknik *Two Stay Two Stray* adalah dua tinggal dua tamu. Teknik ini dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992) dalam Lie (2008: 61) dan bisa digunakan bersama Teknik Kepala Bernomor. Teknik ini memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil kerja dan informasi dengan kelompok lain. Pada saat anggota kelompok bertamu ke kelompok lain, maka akan terjadi proses pertukaran informasi yang bersifat saling melengkapi dan pada saat kegiatan dilaksanakan maka akan terjadi komunikasi, baik dalam kelompok maupun antar kelompok, sehingga peserta didik tetap memiliki tanggung jawab perseorangan. Dengan melibatkan peserta didik secara aktif dapat mengurangi kejenuhan selama proses pembelajaran.

Teknik *Two Stay Two Stray* bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan peserta didik. Selama proses pembelajaran semua peserta didik dapat mengemukakan pendapat untuk memecahkan permasalahan. Masing-masing peserta didik boleh mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan dari temannya.

Menurut Götz (2009: 532) "*Lesen, ist etwas Geschriebenes ansehen und den Inhalt erfassen*" maksud dari pernyataan tersebut adalah melihat sesuatu yang telah dituliskan atau digambarkan dan memahami isinya. Penilaian membaca dalam penelitian ini lebih ditekankan pada ketiga kriteria menurut Dinsel dan Reimann (2000: 10) yaitu, (1) *Globales Lesen*, peserta didik seharusnya mampu memahami inti dari teks yang mereka secara global,

(2) *Detailliertes Lesen*, peserta didik seharusnya mampu memahami isi teks yang mereka baca secara keseluruhan, (3) *Selektives Lesen*, peserta didik seharusnya hanya mencari informasi penting yang merupakan inti dari teks yang mereka baca. Penelitian ini menggunakan alat ukur tes berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan dan tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *multiple choice*, informasi *richtig* (benar) atau *falsch* (salah) dari teks.

Dibandingkan dengan teknik konvensional, metode *cooperative learning* teknik *Two Stay Two Stray* memiliki beberapa keunggulan, di antaranya teknik *Two Stay Two Stray* merupakan teknik pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran karena ada pembagian tugas yang jelas. Selain itu, teknik ini juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dari kelompok lain. Setelah berdiskusi dalam kelompok, dua anggota kelompok bertamu untuk mencari informasi hasil kerja dari kelompok lain. Kemudian dua anggota kelompok yang bertamu kembali ke kelompoknya untuk melaporkan informasi yang mereka dapat.

Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru. Peserta didik tidak hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, namun peserta didik bias lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Guru hanya sebagai fasilitator yang bertugas mengawasi diskusi dan mengarahkan peserta didik yang masih mengalami kesulitan. Dengan begitu pemahaman peserta didik diharapkan dapat meningkat khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Peserta didik akan merasa belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak lagi membosankan. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat bekerja sama, saling mengingatkan, memotivasi demi ketercapaian hasil dan saling membantu memberikan informasi terhadap masalah yang dihadapi. Dengan demikian diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan *quasi experiment*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester kedua tahun ajaran 2013/2014. Proses pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari-April 2014 dan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 5 sebagai kelas eksperimen (34 peserta didik) dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol (32 peserta didik). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *random sampling*. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas XI IPS 2.

Prosedur

Pengambilan data menggunakan *Pre and Post-test*.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengambilan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes keterampilan membaca bahasa Jerman, yaitu berupa tes pilihan ganda serta dengan pilihan *richtig oder falsch* (R/F). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, sedangkan *post-test* dilakukan guna mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman. Sebelum dilaksanakan *pre-test* dan *post-test*, instrument diujicobakan di kelas XI IPS2, dengan hasil 36 butir soal dinyatakan valid dari 40 butir soal yang diujikan.

Artinya terdapat 4 butir soal yang gugur karena 36 soal yang valid sudah dapat mewakili masing-masing indikator yang terdapat dalam silabus.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus KR. 20, analisis data penelitian dengan rumus uji-t, uji normalitas sebaran dengan rumus *Kolmogrov-Smirnov*, dan uji homogenitas variansi dengan rumus uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t, dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,361 > 1,997$). Setelah dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $db = 64$. Hasil analisis data menggunakan uji-t kemudian menghasilkan $t_{hitung} = 4,361$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,997$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 26,882 dan kelas kontrol sebesar 25,828.

Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

| Kelas | Skor Rata-rata | Rata-rata | Gain skor | Bobot Keefektifan |
|-----------------------------|----------------|-----------|-----------|-------------------|
| <i>Pre-test</i> eksperimen | 24,176 | 26,882 | 1,054 | 9,1% |
| <i>Post-test</i> eksperimen | 29,588 | | | |
| <i>Pre-test</i> kontrol | 24,281 | 25,828 | | |
| <i>Post-test</i> kontrol | 27,375 | | | |

Dari tabel di atas dapat diketahui *gain skor* (rerata *pre-* dan *post-test* kelas eksperimen dikurangi skor *pre-* dan *post-test* kelas kontrol) sebesar 1,054 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan bahwa XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* lebih efektif daripada menggunakan teknik konvensional.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar menggunakan teknik konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t, dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar $(4,361 > 1,997)$ dan db sebesar 64. Keefektifan teknik *Two Stay Two Stray* dapat dilihat dari hasil *post-test* menunjukkan bahwa rerata kelas eksperimen sebesar 26,882, sedangkan kelas control sebesar 25,828 dan bobot keefektifan sebesar 9,1%.

Saran

Teknik *Two Stay Two Stray* terbukti efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Teknik pembelajaran ini memberikan kontribusi yang positif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menerapkan teknik tersebut sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinsel, Sabine dan Reimann, Monika. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch-Tips und Übungen*. München : Max Hueber Verlag.
- Götz, Dieter & Wellmann, Hans. 2009. *Power Wörterbuch Deutsch*. München: Langenscheidt.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning – Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarna Indonesia.

Biodata Peneliti

Nama : Septi Pramitasari

NIM : 09203244017

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat Asal : Jl. Cisadane No 24 Kebondalem, Pemalang, Jawa Tengah

Menulis Skripsi: September 2013 – Juli 2014

No HP : 085729678449